

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan proses statis maupun menggunakan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada usaha membangun perspektif peneliti yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan menggunakan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit. Jane Richi mengatakan jika penelitian kualitatif merupakan suatu upaya untuk menunjukkan dunia sosial, dan pandangannya dalam dunia, dari segi konsep, persepsi, perilaku, maupun persoalan yang sedang diteliti.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi yakni pendekatan yang mencoba menggali, memahami maupun mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami dan menggambarkan sebuah fenomena spesifik yang mendalam dan diperoleh esensi dari pengalaman hidup partisipan pada suatu fenomena.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah sampel pada suatu penelitian.³ Pada penelitian ini subjek dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yakni peneliti

¹ Moleong Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

² Helaluddin Helaluddin, "Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif," *Jurnal ResearchGate* 115 (2018): 8.

³ Jelpha Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 54.

akan menentukan satu kelompok subjek dengan karakteristik tertentu dengan sejumlah kriteria yang telah ditentukan. Peneliti menemukan dua orang subjek yang termasuk dalam kriteria subjek penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian. Pada penelitian ini yang berperan sebagai subjek ialah perempuan yang pernah mengalami pelecehan seksual fisik seperti menyentuh dengan sengaja dengan niatan seksual yang tidak diinginkan, meraba-raba tubuh seseorang ketika seseorang tersebut sedang tidur, menyentuh baju, tubuh, maupun rambut orang lain yang dengan niatan seksual, serta menepuk, membelai, memeluk, dan mencium seseorang tanpa izin dan menimbulkan rasa tidak nyaman.

Subjek dipilih berdasarkan:

- a. Subjek berjenis kelamin perempuan
- b. Subjek pernah mendapatkan pelecehan seksual.
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini ialah mengenai *forgiveness* pada perempuan korban pelecehan seksual di kota “X” provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari pencatatan yang dilakukan oleh peneliti, baik berupa data maupun angka. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka data yang akan digunakan oleh peneliti di sini yaitu:

a. Data Primer

Bungin mengartikan data primer sebagai data yang diperoleh langsung melalui sumber data pertama di tempat ataupun objek yang diteliti. Data primer yang

digunakan oleh peneliti di sini ialah data yang didapatkan langsung dari subjek maupun objek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Bungin merupakan data yang diperoleh melalui sumber sekunder ataupun kedua.⁴ Data sekunder atau data pelengkap didapat melalui telaah terhadap berbagai buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber Data

Sumber data kualitatif menurut Lofland dan Lofland yaitu perkataan serta tingkah laku, selain itu merupakan data tambahan misalnya dokumen dan sebagainya.⁵

Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Subjek merupakan seseorang yang menjadi sumber data primer, subjek pada penelitian ini berjumlah dua orang yang didasarkan pada karakteristik subjek dari penelitian. Untuk memperoleh data primer yang berkaitan dengan *forgiveness* (pemaafan) pada korban pelecehan seksual.
- b. *Signifikan other* merupakan individu yang dinilai peneliti dapat memberikan data sekunder maupun info lain yang tidak didapatkan peneliti pada subjek, yaitu orang-orang yang dekat dengan subjek maupun instansi terkait. *Significant other* dalam penelitian ini berjumlah 2 orang masing-masing dan merupakan teman tedekat subjek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diproses menggunakan metode wawancara serta observasi.

1. Wawancara

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 63-64.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua individu dengan maksud melakukan pertukaran ide dan informasi agar bias membangun arti dari sebuah data tertentu.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu peneliti turun ke lapangan dan melaksanakan wawancara yang didasarkan pada panduan ataupun pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti serta menekankan pada kedalaman bahasa demi menggali data sebanyak-banyaknya.

Proses wawancara dilakukan dengan membentuk suatu kesepakatan terlebih dahulu terhadap subjek penelitian mengenai waktu dan tempat dilaksanakannya proses wawancara. Wawancara dilaksanakan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara dan peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan tambahan demi menggali data lebih dalam. Wawancara yang dilakukan pada penelitian terhadap masing-masing subjek yang sifatnya bermacam-macam, ada yang hanya sekali diwawancarai, ada pula yang lebih dari sekali wawancara, tergantung seberapa jelas informasi yang diberikan subjek serta data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang menyeluruh tentang *forgiveness* pada Perempuan korban pelecehan seksual.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan turun ke lapangan langsung untuk melakukan pengamatan terhadap tingkah laku maupun kegiatan subjek di lokasi penelitian. Observasi diperlukan guna menajami proses dilakukannya wawancara serta agar hasil wawancara dapat dipahami sesuai dengan konteksnya, pengamatan dilakukan pada tingkah laku subjek sepanjang wawancara, hubungan subjek dengan peneliti serta berbagai hal yang dinilai memiliki hubungan agar dapat memberi tambahan pada hasil wawancara. Dalam pengamatan ini observasi yang digunakan adalah observasi

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau kehidupan subjek yang diamati.⁷

E. Teknis Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengatakan analisis data merupakan usaha yang peneliti lakukan melalui cara bekerja dengan data, mengelompokkan data serta mendapatkan apa yang diperlukan serta apa yang dipelajari juga mengambil keputusan apa yang bisa disampaikan pada orang lain.⁸

Adapun Analisis data yang dipakai dalam penelitian ialah analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan utamanya mencari gambaran *forgiveness* dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *forgiveness* pada pekerja generasi milenial. Miles dan Huberman mengemukakan tahapan analisis data dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pengumpulan data, yakni melakukan pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi atau pengamatan, serta berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian yang selanjutnya akan dikembangkan dan ditajamkan dengan pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti.
2. Reduksi data, merupakan analisis data yang bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan mengurangi data yang dianggap tidak perlu lalu mengorganisasikannya dengan berbagai cara sehingga dapat menghasilkan hasil akhir yang dapat disimpulkan dan diverifikasi secara benar. Hasil dari reduksi data pada penelitian merupakan ringkasan yang diperoleh lapangan, dari hasil catatan awal penelitian, perluasan hingga tambahan data yang diperlukan.

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 36.

⁸ J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 248.

3. Penyajian data, adalah serangkaian kegiatan membuat penggolongan data dan kesimpulan dari informasi riset dan data yang telah direduksi.
4. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan hasil akhir kesimpulan yang kemudian harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan diambil dimulai dari ketika peneliti melakukan penyusunan dalam mencatat berbagai hal terkait penelitian, bentuk pola penelitian, pernyataan dalam penelitian, pengaturan dalam penelitian, arahan sebab akibat, serta berbagai rancangan usulan penelitian.⁹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk memberikan sanggahan penilaian terkait penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga upaya pertanggung jawaban atas keakuratan penelitian.

Triangulasi merupakan salah satu cara memeriksa absah tidaknya data dari penelitian kualitatif yang dilakukan penyesuaian terhadap kriteria yang diperiksa. Triangulasi memakai hal dari luar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding data yang diperoleh. Terdapat empat jenis triangulasi ataupun teknik pengecekan, yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Membandingkan dan pengecekan kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan menggunakan waktu serta alat yang berbeda. Tersusun atas: membandingkan hasil data observasi terhadap hasil data wawancara, memperbandingkan apa yang dia katakan di depan umum dengan apa yang dia katakan secara pribadi, membandingkan dengan beberapa perkataan orang lain mengenai situasi penelitian, terhadap apa yang dia katakan sepanjang waktu, membandingkan kondisi

⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode baru/Matthew B, Miles Da A. Micheal Huberman: Penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi I* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 15-19.

dan perspektif individu dengan beberapa pandangan serta pendapat, membandingkan hasil wawancara terhadap suatu dokumen yang berhubungan.

2. Triangulasi dengan metode

Metode ini terdiri dari dua strategi yakni: mengecek tingkat kepercayaan hasil penelitian sejumlah teknik pengumpulan data dan mengecek tingkat kepercayaan sumber data melalui metode serupa.

3. Triangulasi dengan penyidik

Teknik ini melibatkan pengamat atau peneliti lain untuk kepentingan pengecekan ulang tingkat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori

Pengujian absah tidaknya data menggunakan sudut pandang lebih dari sebuah teori untuk pembahasan berbagai masalah penelitian, agar bisa dilakukan analisis serta disimpulkan secara lebih utuh serta menyuluruh.¹⁰

Sementara teknik yang digunakan pada penelitian ini yakni triangulasi melalui sumber, beragam cara dapat diproses pada teknik ini seperti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan pengakuan subjek yang menjadi data primer dengan keluarga ataupun teman dekat misalnya jurnal maupun buku yang merupakan sumber data sekunder.

¹⁰Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330–332.

